

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN PEMANFAATAN INTERNET
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI
KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2018/2019**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

JOKO SUSILO

A210110096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN PEMANFAATAN INTERNET
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI
KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

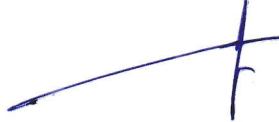
Oleh :

Joko Susilo

A 210110096

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of a long horizontal stroke followed by a vertical stroke and a small loop at the end.

Muhammad Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 06-3001-9001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN PEMANFAATAN INTERNET
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI
KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2018/2019**

Oleh :

Joko Susilo

A 210110096

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis 07 Februari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Muhammad Fahmi Johan Syah, S.Pd., M.Pd. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Dr. Harsono, SU. (.....)
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Dr. Djalal Fuadi, M.M. (.....)
(Anggota Dewan Penguji II)

Surakarta, 07 Februari 2019

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 00-2804-6501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Februari 2019

Penulis



JOKO SUSILO
A210110096

**PENGARUH GAYA BELAJAR DAN PEMANFAATAN INTERNET
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI
KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2018/2019**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa. 2) pengaruh pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar mahasiswa. 3) pengaruh gaya belajar dan pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar mahasiswa. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS yang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah pada tahun 2018/2019 yang berjumlah 299 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 45 mahasiswa dengan teknik *area proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $Y = 43,100 + 0,55X_1 + 0,022X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh gaya belajar dan pemanfaatan internet. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. 2) pemanfaatan internet berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. 3) gaya belajar dan pemanfaatan internet berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. 4) Sumbangan efektif variabel gaya belajar sebesar 31,75 % dan pemanfaatan internet sebesar 0,65 %. Sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 32,4%, sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: gaya belajar, pemanfaatan internet, dan motivasi belajar.

Abstract

The purpose of this study was to determine: 1) the influence of learning styles on student learning motivation. 2) the influence of internet usage on student learning motivation. 3) the influence of learning styles and the use of the internet on student learning motivation. This research conducted a quantitative approach with survey research design. The population in this study were all students of the Accounting Education Study Program FKIP-UMS who took the course of Islamic Financial Accounting in 2018/2019 which amounted to 299 students. The sample was taken as many as 45 students with area random sampling proportional technique. The data collection techniques was questionnaires. The data analysis

technique conducted multiple linear regression analysis. Result of regression analysis regression equation $Y = 43,100 + 0,55X_1 + 0,022X_2$. The equation shows that student learning motivation is influenced by learning styles and internet use. Based on the analysis and discussion it could be concluded that: 1) learning styles has a significant effect on student learning motivation. 2) the use of the internet effected on student learning motivation but not significant. 3) learning styles and internet usage simultaneously affected the students learning motivation. 4) Effective contribution of learning style variables of 31.75% and internet utilization of 0.65%. So the total effective contribution of both variables is 32.4%, while the remaining 67.6% the rest influenced by other variables not examined by the author.

Keywords: learning style, internet usage, and motivation.

1. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta terbaik di Indonesia, senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu mahasiswanya. Mahasiswa harus menjadi insan akademisi yang intelektual, berkepribadian baik, berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman dan berjiwa sosial yang tinggi. Hal itu sebagai bekal bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri terjun di dunia kerja maupun di lingkungan masyarakat. Cara yang dapat ditempuh untuk mencetak sarjana-sarjana yang mampu terjun dalam dunia kerja dan lingkungan masyarakat adalah meningkatkan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa.

Rendahnya motivasi belajar mahasiswa sering dianggap sebagai penyebab rendahnya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. Pada umumnya terjadi di perguruan tinggi swasta, faktor ini bahkan menimbulkan persoalan dilematis, karena dengan rendahnya motivasi belajar, sebenarnya tidak mungkin mahasiswa dapat menguasai bahan pembelajaran dengan baik. Salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi adalah dengan penggunaan media sebagai variasi dalam proses pembelajaran agar mahasiswa tidak merasa bosan. Dengan penggunaan media dalam pembelajaran juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar (Jamil, 2014).

Motivasi belajar adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dari dalam

dirinya ataupun yang datang dari luar. Kegiatan itu dilakukan dengan kesungguhan hati dan terus menerus dalam rangka mencapai tujuan (Sulistyo, 2014). Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau pendorong yang ada di dalam setiap individu maupun di luar individu untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan belajar tersebut itu dapat dicapai. Dalam teorinya *Mc.Clelland's Achievement Motivation Theory*, (Suranto 2013: 16) teori ini memfokuskan pada tiga kebutuhan yaitu: kebutuhan akan prestasi (*achievement/n-ACH*), kebutuhan kekuasaan (*power/n-pow*), kebutuhan afiliasi atau bersahabat (*n-affil*). Menurut Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan dari dalam diri (*internal*) dan dorongan dari luar diri (*eksternal*) pada mahasiswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.”

Gaya belajar menurut Uno (2010: 180) “gaya belajar adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat”. Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Ada mahasiswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh dosen ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula mahasiswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen, serta adapula mahasiswa yang lebih senang praktek secara langsung. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tercipta suatu cara belajar yang menjadi suatu kebiasaan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa pada umumnya akan sulit memproses informasi dalam satu cara yang dirasa tidak nyaman bagi mereka. Mahasiswa memiliki kebutuhan belajar sendiri, belajar dengan cara yang berbeda, serta memproses informasi

dengan cara yang berbeda. Sebagian orang mungkin memiliki gaya belajar tertentu yang dominan digunakan dalam situasi tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar menurut, Agmila, Happy Ayu (2015) menyatakan bahwa ada berpengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap motivasi belajar Matematika siswa kelas kelas VA dan VB MIN Jati Pandansari, Ngunut, Tulungagung Tahun 2015. Penelitian yang dilakukan oleh Syahfitri, Indriani (2017), menyatakan bahwa ada berpengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas VIII SMP IT Siti Hajar Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Disamping gaya belajar dalam proses pembelajaran untuk mencapai motivasi belajar yang maksimal, pemanfaatan internet juga dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa. Motivasi juga menjadi faktor pendorong dalam menggunakan internet sehingga mahasiswa akan terpacu dalam belajar yang akhirnya prestasi mahasiswa akan ikut meningkat (Sulistyo, 2014). Internet merupakan sarana prasarana pengajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Menurut Iskandar (2009:1) internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Setiap komputer dan jaringan terhubung secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama. Media internet merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar. Pemanfaatan media internet membantu dosen dalam menyampaikan materi yang mungkin tidak dapat disampaikan hanya dengan lisan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen.

Pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran yaitu internet dapat digunakan untuk *download* informasi-informasi yang relevan, berinteraksi dengan sumber yang lain, berinteraksi dengan orang lain dan mempermudah serta mempercepat penyelesaian tugas-tugas kuliah. Internet dapat memberikan suatu perbedaan dalam proses pembelajaran supaya mahasiswa

tidak bosan dengan proses pembelajaran yang monoton sehingga dapat membantu mahasiswa agar dapat berfikir kreatif. Melalui internet, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan yang relevan dengan subjek mata kuliah, seperti mengakses artikel lepas, *e-book* (buku elektronik), *e-journal* (jurnal elektronik), dan hasil penelitian orang terdahulu.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar yang dilakukan oleh Masrina Turnip dan Nur Elfi Husda (2015), menyatakan bahwa ada berpengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa SMAK Yos Sudarso Kota Batam Tahun 2015. Penelitian yang dilakukan oleh Jamil (2014), menyatakan bahwa ada berpengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri 7 Pontianak. Tahun 2015 dengan kontribusi sebesar 10,7%. Penelitian yang dilakukan oleh Sintia Arlia dan Ati Sumiati (2015), menyatakan bahwa ada berpengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar siswa Kelas X SMK N 46 Jakarta Tahun 2015 dengan kontribusi sebesar 35,57%.

Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Syariah adalah mata kuliah yang membahas tentang penerapan sistem akuntansi yang berbasis Islam yang berlandaskan Al-Quran, Al-Hadits dan *Ijma'* ulama. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pengantar untuk memahami dasar-dasar dari akuntansi syariah. Pembahasan mata kuliah ini diawali dengan uraian sejarah munculnya akuntansi keuangan syariah disertai penjelasan tentang standar akuntansi yang dijadikan sebagai dasar acuan dalam praktek akuntansi keuangan syariah. Kemudian dilanjutkan pembahasan secara rinci mengenai perkiraan-perkiraan (*account*) yang terdapat dalam neraca dan mekanisme pelaporan akuntansi serta tata cara penyajian informasi akuntansi pada lembaga keuangan syariah.

Motivasi belajar yang melekat pada diri mahasiswa tentu akan berbeda-beda. Saat pembelajaran berlangsung ada sebagian mahasiswa yang benar-benar antusias dengan kegiatan belajar yang di tunjukan dengan perhatian

yang diberikan mahasiswa saat proses belajar mengajar, tetapi masih juga ada sebagian mahasiswa tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik bahkan asyik dengan kegiatan lain. Motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa menjadi rendah pula.

Bagi mahasiswa, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan alat untuk mencari informasi dalam dunia pendidikan, akan meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran mereka. Ketersediaan informasi yang *up-to-date* akan mendorong mahasiswa untuk membaca dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi di berbagai belahan dunia.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan subyek mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah pada tahun 2018/2019 yang berjumlah 299 mahasiswa, Merujuk pada pendapat Arikunto (2010: 120) yang menyatakan bahwa "Untuk sekedar acuan-ancuan maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih." Maka sampel yang diambil adalah sebesar 45 mahasiswa (15%) dari populasi. Dari jumlah populasi 299 Mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah pada tahun 2018/2019 diambil 15% sebanyak 45 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y) sedangkan variabel bebas yaitu gaya belajar (X_1) dan pemanfaatan internet (X_2). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah di uji coba kepada 30 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data

kemudian di uji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, koefisien determinasi, sumbangan relatif, dan sumbangan efektif, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai probabilitas $> 0,05$ dengan ukuran sampel 45 maka berdistribusi normal. Seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Z _{hitung}	Prob/ Sig.	Kesimpulan
Residual	0,096	0,200	Normal

Hasil uji normalitas diperoleh dari nilai probabilitas sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal ($p > 0,05$). Jadi seluruh data gaya belajar, pemanfaatan internet dan motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal atau sebaran data yang normal.

Hasil uji analisis yang kedua yaitu uji linieritas untuk mengetahui kedua variabel bersifat linier atau tidak secara signifikan. Dari hasil analisis diketahui nilai signifikansi variabel gaya belajar terhadap motivasi belajar memperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,662 dengan $p = 0,822$. Nilai F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db (2;43) sebesar = 3,22. Hasilnya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,622 < 3,22$) dengan $p > 0,05$, maka model regresi antara gaya belajar terhadap motivasi belajar merupakan regresi hubungan linier atau berupa garis lurus.

Hasil uji linieritas pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar memperoleh harga F_{hitung} sebesar 2,822 dengan $p = 0,10$. Nilai F_{hitung}

dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db (2;43) sebesar = 3,22. Hasilnya adalah $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($2,822 < 3,22$) dengan $p > 0,05$, maka model regresi antara pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar merupakan regresi hubungan linier atau berupa garis lurus. Seperti pada tabel yang ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig. (p)	Keterangan
Gaya Belajar terhadap Motivasi Belajar	0,662	3,22	0,822	Linier
Pemanfaatan Internet terhadap Motivasi Belajar	2,822	3,22	0,10	Linier

Hasil uji analisis yang ketiga multikolinieritas yaitu pengujian apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel. Untuk menguji adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat pada *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai VIF disekitar angka 1, sedangkan batas VIF adalah 10 dan mempunyai angka tolerance mendekati 1. Hasil pengujian normalitas diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Gaya Belajar	0,760	1,316	Bebas Multikolinearitas
Pemanfaatan Internet	0,760	1,316	Bebas Multikolinearitas

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai VIF masing-masing variabel berada disekitar angka 1 dan mempunyai nilai tolerance mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen bebas dari masalah multikolinearitas.

Hasil uji analisis yang keempat heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas di dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser* yaitu dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Ada tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat signifikansinya terhadap derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t _{hitung}	Prob	Kesimpulan
Gaya Belajar	-1,281	0,207	Bebas Heteroskedastisitas
Pemanfaatan Internet	1,134	0,263	Bebas Heteroskedastisitas

Dari hasil analisis diketahui bahwa probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji prasyarat analisis sudah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi liner berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama gaya belajar dan pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar. Hasil analisis ini terlihat pada persamaan $Y = 43,100 + 0,55 (X_1) + 0,022 (X_2)$

Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel gaya belajar dan pemanfaatan internet secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar. Y = konstanta bernilai positif sebesar 43,100. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel gaya belajar dan pemanfaatan internet dianggap konstan maka skor motivasi belajar akan sama dengan 43,100. Untuk nilai 0,55, berarti skor variabel gaya belajar meningkat satu poin maka skor minat mengajar mahasiswa akan meningkat sebesar 0,55

(dengan asumsi variabel pemanfaatan internet dianggap konstan). Untuk 0,022, berarti skor variabel pemanfaatan internet meningkat satu poin maka skor minat mengajar mahasiswa akan meningkat sebesar 0,022 (dengan asumsi variabel gaya belajar dianggap konstan).

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	43,100		
Gaya Belajar	0,55	3,830	0,000
Pemanfaatan Internet	0,022	0,151	0,881
R^2	0,324		
F_{hitung}	10,045		0,000

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji serempak (Uji F) dan uji parsial (Uji t). Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya belajar dan pemanfaatan internet secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dari hasil uji F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,045 > 3,22$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, maka H_0 ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan pemanfaatan internet terhadap motivasi belajar mahasiswa, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Bahwa motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh gaya belajar dan pemanfaatan internet yang dimiliki mahasiswa.

Selanjutnya Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh gaya belajar dan pemanfaatan internet secara individual terhadap motivasi belajar mahasiswa. Untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak adalah dengan melihat tabel signifikansi.

Hasil pengujian uji t untuk variabel gaya belajar (X_1) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,830 > 1,68107$) dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu 0,000, maka H_0 ditolak. Berarti gaya belajar pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima. Hasil pengujian uji t untuk variabel pemanfaatan internet (X_2)

berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,151 < 1,68107$) dan nilai probabilitas $> 0,05$, yaitu 0,881, maka H_0 diterima. Berarti pemanfaatan internet berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa, dengan demikian hipotesis kedua dinyatakan ditolak.

Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai (R^2) sebesar = 0,324. Nilai R^2 menunjukkan bahwa variabel gaya belajar dan pemanfaatan internet berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 32,4 %, sedangkan 67,6 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. PENUTUP

Gaya belajar dan pemanfaatan internet secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta yang menempuh Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Syariah pada Tahun 2018/2019. Gaya belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta yang menempuh Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Syariah pada Tahun 2018/2019. Pemanfaatan internet secara simultan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Surakarta yang menempuh Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Syariah pada Tahun 2018/2019. Kontribusi variabel gaya belajar dan pemanfaatan internet berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 32,4 %, sedangkan 67,6 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Agmila, Happy Ayu. 2015. *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Jati Jati Pandansari Ngunut Tulungagung dalam Belajar Matematika Tahun 2015*. (Skripsi S1). Tulungagung : Institut Agama Islam Tulungagung.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta : Rineka Cipta.

Arlia, Sintia dan Ati Sumiati. 2015. “Hubungna Antara Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMA Negeri 46 Jakarta”. *Jurnal Ilmiah Econosains Vol 13, No 1*. Diakses pada tanggal 5 Januari 2019. (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/econosains/article/view/582>).

Husda, Nur Elfi dan Masrina Turnip. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Media Internet terhadap Motivasi Belajar siswa SMAK Yos Sudarso Batam Tahun 2015*. Batam : Universitas Putera Batam.

Iskandar. 2009. *Panduan Lengkap Internet*, Palembang: Andi.

Jamil. 2014. “Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di SMA”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 3, No 08*. Diakses pada tanggal 5 Januari 2019. (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6673/pdf>).

Sulistyo, Udik Yudiono, dan Vika Candra Wulandari. 2014. “Pengaruh Pemanfaatan Internet, Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 02 Malang”. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi Vol 1, No 2*. Diakses pada tanggal 5 Januari 2019. (<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/1397>).

Syahfitri, Indriani. 2017. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar dengan Motivasi Belajar Sebagai Mediasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP IT Medan Tahun Pelajaran 2016/2017*. (Thesis S2). Medan : Universitas Negeri Medan.

Uno, Hamzah B. 2010. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.